

2. Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah dapat dilihat dari strategi pelaksanaan rancangan program strategis. Dalam pengembangan SKL, strateginya dengan menjalin hubungan kerjasama dengan Pemerintah, komite madrasah, dan orang tua siswa. Dalam pengembangan kurikulum, strateginya dengan mengadakan pelatihan dan mengadakan MGMP. Dalam pengembangan pendidikan, strateginya dengan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan disiplin, baik bagi siswa maupun bagi guru serta mengadakan seminar.

Dalam pengembangan lulusan, strateginya dengan meningkatkan pelatihan mata pelajaran, mengintensifkan program remidi dan pengayaan serta mengintensifkan program pendalaman materi pada jam-jam di luar jam pelajaran. Dalam pengembangan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, strateginya dengan menyelenggarakan latihan kepemimpinan, mengikutsertakan sertifikasi guru, meningkatkan kesejahteraan, memberikan reward bagi yang berprestasi dan mengadakan workshop. Dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan, strateginya dengan mengajukan permohonan bantuan ke Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, mengadakan kerjasama dengan dunia usaha.

Dalam pengembangan sistem pendidikan, strateginya dengan memperkuat struktur organisasi kelembagaan, mengadakan pelatihan pengelolaan di bidang manajemen, meningkatkan angka partisipasi dari semua warga

madrasah dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan madrasah. Dalam pengembangan penggalangan biaya pendidikan, strateginya dengan menjalin kerjasama dengan komite madrasah, dengan Pemerintahan, dan dunia usaha. Dalam pengembangan sistem penilaian, strateginya dengan mengadakan MGMP, meningkatkan koordinasi dengan stakeholder.

3. Faktor yang mendukung kepala madrasah dalam mengimplementasikan strategi adalah adanya dukungan dari masyarakat, lingkungan sekitar, wali santri, Pemerintah Daerah dan Departemen Agama. Namun, di sisi lain madrasah juga mendapatkan hambatan dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Hambatan yang dialami kepala madrasah dalam menerapkan strategi yang dirancang adalah pada bidang pengembangan sarana prasarana. Karena berfokus pada dua pembangunan, yakni madrasah dan pesantren, belum lagi biaya yang mahal untuk mendapatkan lahan.

B. Saran-saran

1. Dalam mengembangkan sarana prasarana pendidikan, hendaknya madrasah berfokus pada satu pembangunan terlebih dahulu. Sebagai contoh, mengembangkan sarana madrasah dahulu baru sarana pendidikan.
2. Untuk membantu madrasah dalam mengembangkan sarana, maka dapat dilakukan penggalangan dana bantuan dari siswa dan guru, yakni dengan infaq seikhlasnya yang dikumpulkan setiap 1 minggu sekali.